BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Yang dimaksud dengan bank menurut UU Nomor 7 Tahun 1992 pasal 1 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan tarah phidup rakyat banyak. Menurut Undang-Undang Perbankan tersebut, jenis bank dibagi menjadi dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank Central Asia sebagai bank swasta nasional dikatagorikan sebagai bank umum.

A Sejarah Berdirinya Bank Central Asia

Bank Central Asia pertama kali didirikan di Pusat Perniagaan Jakarta pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia N.V. Seiring dengan waktu Bank Central Asia berkembang dengan perlahan tetapi pasti.

Dengan dilakukannya kerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan terkemuka yaitu *The Long Therm Credit Bank of Japan Ltd, (LTCB), The Royal Bank of Scotland, Jardine Fleming & Co.Ltd.*, dan *Chemical Bank Internasional of San Fransisco* membentuk *PT Multinational Finance Corporation (PT Multicor)*. Pada tahun 1974 mengalami perkembangan yang sangat besar. Dan pada tahun 1975 didirikannya *Central Asia Capital Corporation (CACC)* sebagai *deposit taking company* yang sangat berkembang dan menghasilkan aset yang besar dan cukup membanggakan. Kemudian pada tahun 1977 merupakan tahun yang bersejarah bagi perkembangan BCA. Karena BCA pada saat itu dinilai oleh pemerintah mampu untuk menyandang predikat bank devisa.

Perkembangan pesat terjadi selama dekade tahun 1980-an. Khususnya pada tahun 1981 BCA semakin berkembang dengan terbentuknya suatu usaha *leasing* yang melibatkan BCA dengan beberapa perusahaan asing yaitu *Japan Leasing Corporation* dan LTCB yang dinamai PT Central Sari Metropolitan Leasing. Tahun 1985 BCA pertama kalinya sebagai bank yang mendapat ijin untuk mendirikan kantor cabang di New York dan Hongkong, kemudian menyusul pada tahun 1986 juga membuka cabang di Nassau dan Bahama dan cabang kedua di New York dibuka pada tahun 1987.

Pada tahun 1987 BCA menjadi bank pertama di Asia Tenggara yang mendapat kepercayaan dari Visa International untuk mengeluarkan *BCA Visa*

Travelers Cheques yang dapat diterima oleh seluruh dunia. Ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat tinggi bagi Bank Central Asia.

Pada tahun yang sama, BCA telah menciptakan produk baru. Pada awalnya produk tersebut dinamakan *Bank Card*, yaitu semacam kartu *automated teller machine* (ATM) yang memungkinkan para nasabah untuk dapat mengambil uangnya di kantor cabang atau di lokasi-lokasi strategis di mana ATM tersebut on line selama 24 jam penuh. Hal ini merupakan terobosan baru dalam hal pelayanan nasabah untuk mempermudah mengambil uangnya sewaktu-waktu dan juga merupakan penerapan teknologi yang disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan nasabah. Kemudian dalam perkembangannya pada tahun 1991, *Bank Card* diubah namanya menjadi *BCA Cash.* Untuk menunjang kegiatan BCA Cash, Bank Central Asia telah memasang *ATM on-line* sebanyak 831 di kantor-kantor cabang dan lokasi strategis lainnya yang tersebar di 46 kota besar di Indonesia. Dengan demikian Bank BCA merupakan bank dengan jaringan ATM terluas di Indonesia.

Dengan semakin banyaknya ATM milik BCA, maka perkembangan bank ini semakin meningkat. Terlebih lagi dengan dibentuknya bank campuran antara BCA dengan LTCB, yang dinamai LTCB Central Asia pada tahun 1989. Bank campuran ini berorientasi pada pemberian pinjaman jangka menengah dan jangka panjang di sektor industri yang memfokuskan kegiatan ekspor non-migas. Pada tahun yang sama BCA juga mengeluarkan produk baru berbentuk tabungan,

yaitu TAHAPAN, yang menjadi pelopor tabungan ini banyak diminati oleh masyarakat, hal ini terbukti dengan keberhasilan Bank Central Asian dalam menghimpun dana dari masyarakat yang sangat besar dan terus meningkat sejalan dengan dikembangkannya berbagai program hadiah dan fasilitas layanan lainnya.

Dalam layanan kartu kredit, BCA Card Center selain menerbitkan BCA Card, juga telah dipercaya untuk mengeluarkan tiga macam kartu kredit utama yaitu *Visa Card, Master Card* dan *Japan Credit Bureau (JCB Card)*. Penagihan atas keempat kartu kredit tersebut dapat dilakukan melalui Bank Central Asia dalam rangka kemudahan layanan bagi nasabah.

Pada tahun 1991 BCA mendirikan lagi cabangnya yang ketiga di New York, sehingga pada saat ini kantor cabang di luar negeri berkembang menjadi enam kantor. Proses perkembangan diiringi dengan penerapan berbagai teknologi canggih melalui kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera dalam pemakaian *very small apperture terminal* (VSAT) yang memungkinkan komunikasi antar cabang menjadi semakin baik.

Pada tahun 1991, sistem komunikasi eksklusif melalui satelit telah memungkinkan 120 kantor cabang *on-line*. Pada tahun berikutnya jaringan komunikasi dapat menjangkau 200 cabang dengan sistem BCA LINC yang mengirimkan data melalui satelit Palapa ke Kantor Pusat. Sistem operasional telah pula ditingkatkan dengan penggunaan komputer baru, *mainframe* IBM

ES/9000 dan komputer tandem. Pada tahun yang sama jumlah koresponden BCA meningkat menjadi 772 bank, dan meningkat terus hingga kini menjadi 1.279 bank di 72 negara.

Tahun 1994, BCA mulai menerapkan suatu sistem kerja *integrated banking system*, yang memudahkan nasabah untuk dapat memanfaatkan jaringan cabang BCA yang tersebar luas.

Dan pada tahun 1996 ini, BCA telah mencapai aset sebesar sekitar 26,624 triliun rupiah. Dengan jumlah 17.419 karyawan yang dimilikinya, BCA siap melayani nasabahnya di 446 cabang yang tersebar di dalam dan di luar negeri. Kekuatan sumber daya manusia menjadi kekayaan terpenting bagi BCA, sehingga BCA selalu mengembangkan berbagai program pendidikan di dalam maupun di luar BCA untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan karyawan, sehingga memperluas wawasan dalam meningkatkan pelayanan yang berkesinambungan. Dan pada usianya yang ke-39 ini, BCA terus berpacu dengan fasilitas dan produk layanannya, untuk mewujudkan harapan menjadi bagian dari kemajuan Indonesia.

B. Misi dan Kebijakan BCA

1. Misi BCA

   Dengan menerapkan manajemen profesional, BCA turut menunjang pembangunan ekonomi Indonesia, memberikan jasa perbankan yang beragam dan berkualitas tinggi, khususnya kepada nasabah retail komersial melalui jaringan kantor cabang yang tersebar luas serta mencapai *return on assets* di atas rata-rata industri perbankan nasional.

2. Kebijakan BCA

   Kebijakan perusahaan untuk mencapai misi BCA:

   1. Pertumbuhan perusahaan selalu didasarkan pada prinsip kehati-hatian.
   2. Aktivitas perbankan senantiasa dilaksanakan secara efisien.
   3. Perkembangan teknologi maju senantiasa dimanfaatkan secara optimal.
   4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan profesionalisme dilaksanakan secara berkesinambungan.

C. Berbagai macam jasa yang dikeluarkan oleh Bank Central Asia menurut jenis dan kegunaannya

1. Inkaso

Inkaso adalah pemberian kuasa kepada bank oleh perusahaan atau perorangan untuk menagih atau memintakan persetujuan pembayaran Cabang BCA yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Inkaso juga dapat mensyaratkan pembayaran tunai artinya si tertarik harus membayar inkaso tersebut pada waktu yang telah diajukan atau si tertagih mengakses surat berharga tersebut sebagai bukti untuk membayarnya pada waktu jatuh tempo.

2. *Domestic Remitance* (Transfer Luar Negeri)

   Transfer dari luar negeri ini dapat dilakukan dengan telex (*Telegraphic Transfer)*, mail (*Mail Transfer*) dan wesel (*Wesel Transfer)* dan dapat dibayarkan oleh cabang-cabang Bank BCA yang mempunyai hubungan.

3. *Traveller's Cheque*

   Adalah cek untuk bepergian baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. *Traveller's Cheque* ini sejenis dengan uang kertas yang memiliki identitas diri dari pemegangnya berupa tanda tangan. Fungsi *Traveller's Cheque* adalah sebagai alat dalam setiap melakukan pembelian barang atau jasa, layaknya uang tunai biasa. Keuntungan dari *Traveller's Cheque* BCA-Visa adalah TC berlaku tanpa batas atau sepanjang masa.

4. *Safe Deposit Box (SDB)*

   Safe Deposit Box adalah suatu jasa bank dalam penyimpanan barang-barang berharga seperti emas, intan-berlian serta surat-surat berharga berupa deposit, obligasi, polis asuransi. Di samping itu surat penting seperti akte kelahiran,

surat pernikahan, sertifikat tanah, ijasah, paspor, dan dokumen lain yang sulit didapatkan kembali bila terselip, dicuri atau terbakar dapat disimpan di SDB. Karena *safe deposit box* didukung dengan keamanan yang baik, box yang terbuat dari baja tahan api dan hanya dapat dibuka dengan dua anak kunci serta bersama-sama. SDB dibuat dengan berbagai macam ukuran dan disewakan kepada nasabah dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan dan dapat diperpanjang.

5. Pembayaran Listrik, Telepon, Telex dan Facsimile

   Untuk memudahkan pembayaran listrik, telepon, telex dan facsimile tersedia loket-loket khusus untuk menerima pembayaran. Dan untuk memudahkan pembayaran listrik, telepon, telex dan facsimile tersedia loket-loket khusus untuk menerima pembayaran. Dan untuk membebaskan pembayar pajak tersebut dari kerepotan setiap bulan maka pembayar pajak dapat membuka rekening tabungan di BCA dan mengisi dan menandatangani surat kuasa untuk pembayaran rekening listrik, telepon, telex dan fax. Dengan begitu maka tagihan rekening akan dikirim langsung ke bank dan setiap bulan BCA membayar tagihan tersebut tepat pada waktunya, dengan mendebet saldo tabungan atau rekening giro sesuai jumlah tagihan.

6. Deposit Berjangka

   Deposito adalah simpanan uang pada bank yang dapat ditarik kembali pada waktu tertentu (saat jatuh tempo) sesuai perjanjian yang telah disepakati

bersama. Deposito berjangka BCA memberikan keleluasaan untuk menentukan sendiri jangka waktu deposito dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan hingga 12 bulan. Keuntungan dari deposito berjangka ini adalah bunga dapat diambil tunai atau ditransfer secara otomatis ke dalam rekening tabungan serta diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*) Deposito berjangka terbagi dalam dua jenis yaitu deposito berjangka dalam rupiah dan mata uang asing (USD, JPY, DEM, HKD, SGD).

7. Ekspor

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam negeri keluar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Eksportir yang melakukan harus mempunyai ijin usaha. Pembayaran ekspor dilakukan dengan tunai maupun kredit. Bank devisa Bank BCA dapat melayani ekspor dengan pembayaran di muka (*advanced payment), Letter of Credit* (L/C), Negosiasi Wesel Ekspor, dan sebagainya. Eksportir dapat menerima pembayaran ekspornya dalam rupiah berdasarkan kurz beli bank yang berlaku pada saat negosiasi.

8. Impor

Impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan ketentuan yang berlaku. Pembayaran atas impor dilakukan dengan cara pembayaran di muka, *letter of credit* dan juga pembayaran kemudian. Pembayaran atas impor dilakukan

bank devisa Bank BCA di mana importir mengajukan aplikasi pembukaan L/C.

9. Tahapan BCA

Tahapan BCA adalah tabungan yang sangat fleksibel karena berhadiah menarik dan memberikan keleluasan kepada nasabahnya. Dengan setoran awal yang tergolong ringan yaitu RP 10.000,- dan setoran selanjutnya hanya Rp 5.000,- berlaku untuk semua lapisan masyarakat. Setiap penabung berhak untuk mengikuti undian Tahapan BCA berhadiah total 500 juta rupiah. Setiap kelipatan sepuluh ribu rupiah mendapatkan satu nomor undian. Keuntungan lain dari Tahapan BCA ini adalah frekuensi penarikan dana tidak dibatasi, bunga tabungan berdasarkan saldo rata-rata harian, fasilitas ATM BCA Cash untuk memudahkan dalam mengecek saldo dan mengambil uang tunai setiap saat termasuk hari libur sekalipun, fasilitas antar cabang memungkinkan untuk dapat melakukan transaksi tarik/setor uang tunai di kantor cabang BCA yang sudah *on-line* dengan kantor cabang tempat anda membuka rekening.

10. Tabungan prestasi

Melalui tabungan prestasi (Tapres) nasabah dapat menikmati berbagai keleluasaan eksklusif dan bunga yang menguntungkan sebesar 35% untuk tabungan kurang dari 25 juta, 40% untuk tabungan sebesar 25 juta sampai dengan 99.999.999 juta dan 48% tentu saja bagi yang lebih dari 100 juta.

Setoran awal untuk Tabungan Prestasi adalah lima ratus ribu rupiah dan setoran selanjutnya sebesar sepuluh ribu rupiah. Tapres ini tidak berlaku untuk semua lapisan masyarakat karena penabung harus di atas 17 tahun.

11. Kiriman uang dan Transfer

    Kiriman uang adalah suatu jasa bank dalam pengiriman uang antar bank atas permintaan pihak ketiga (perorangan atau perusahaan) yang ditujukan kepada perseorangan atau perusahaan di tempat lain. Kiriman ini dapat dilakukan dengan sarana telex ataupun telepon.

12. *Credit Card*

    Credit Card adalah kartu plastik yang dikeluarkan Bank Central Asia yang diberikan kepada nasabah pemegang rekening giro, Tapres maupun Tahapan untuk digunakan sebagai kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan yang diperkenankan oleh bank. Dalam layanan kartu kredit ini, BCA Card Center selain menerbitkan BCA Card juga telah dipercaya untuk menerbitkan Visa Card, Master Card dan JCB Card.

13. *Automated Teller Machine* (ATM)

    ATM singkatan dari Anjung Tunai Mandiri. Istilah dalam Bahasa Inggrisnya adalah *Automated Teller Machine*. Artinya, mesin kasir otomatis yang bisa digunakan, misalnya untuk mengambil uang tunai dari tabungan anda yang

ada di bank. Agar ATM tersebut bisa berfungsi, diperlukan kartu ATM dan nomer PIN.

Kartu ATM adalah kartu khusus yang berfungsi sebagai alat untuk transaksi pengambilan uang tunai ataupun transaksi lainnya melalui mesin ATM. Di setiap kartu ATM akan tertera nama sekaligus nomor kartu. Dan sebagai pemegang kartu ATM, akan diberikan nomor PIN (*Personal Identification Number).* Nomor pin adalah nomor sandi yang berfungsi untuk melakukan transaksi di mesin ATM. Nomor pin terdiri dari enam digit (angka) yang dibuat secara acak oleh komputer. Sifatnya benar-benar rahasia dan cuma pemegang kartu yang tahu kombinasi nomornya. Kartu ATM BCA adalah Kartu ATM dari Bank Central Asia. Kartu ini terbuka untuk nasabah yang akan membuka atau telah memiliki tabungan (Tahapan/Tapres) atau Rekening Giro Perorangan BCA. ATM BCA mempunyai dua macam kartu yaitu Kartu *Silver* dan Kartu *Gold.* Perbedaannya dalam jumlah maksimum penarikan uang tunai per hari. Melalui ATM nasabah bisa melakukan berbagai macam transaksi seperti penarikan uang tunai tanpa dibatasi oleh waktu, mengetahui posisi saldo, mengganti nomor PIN, membayar kartu kredit, iuran radio panggil, premi asuransi dan lain-lain.

14. Custodian

BCA Custodian adalah layanan terpadu atas kegiatan transaksi efek nasabah, yang meliputi layanan penyimpanan, layanan transaksi, layanan informasi.

Layanan penyimpanan meliputi penyelenggaraan penyimpangan fisik di dalam ruang simpan dan penyimpanan purna simpan berupa penagihan deviden, bunga, bonus dan lain sebagainya. Sedangkan layanan transaksi meliputi penerimaan dan penyerahan fisik efek, pembayaran hasil transaksi dan pemindahan hak atas efek. Dan sebagai penunjang kedua layanan tersebut di atas, tersedia layanan informasi bagi nasabah baik secara langsung maupun tidak terkait dengan transaksi nasabah.

15. Jasa Lainnya

    BCA by Phone

    BCA *byphone* sebuah teknologi komunikasi dan informasi yang sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan perbankan. Pemanfaatan BCA *by phone* adalah dengan menekan nomer telepon yang sudah ditentukan untuk masing-masing wilayah kemudian menekan nomer tertentu untuk mendapatkan layanan informasi yang dikehendaki. Misalnya untuk informasi suku bunga menekan angka 1, angka 2 untuk informasi rekening giro atau Tapres dan angka 3 untuk informasi dan layanan BCA Card.

D. Struktur Organisasi Bank Central Asia

Untuk memudahkan pengelolaan suatu unit organisasi yang cukup besar, maka di dalam organisasi tersebut dilakukan pembagian kerja baik berupa pembagian tanggung jawab, deskripsi pekerjaan dan sebagainya. Sehingga

memudahkan organisasi tersebut mencapai apa yang menjadi tujuannya. Struktur organisasi PT Bank Central Asia, secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan Direksi

   Tugas dan tanggung jawabnya:

   - Mengawasi seluruh kegiatan perusahaan
   - Memutuskan, mendelegasikan dan mengesahkan transaksi-transaksi yang dilaksanakan oleh semua bidang
   - Mengelola, merencanakan dan mengorganisasikan semua bagian
   - Mempertanggungjawabkan hasil usaha kepada dewan komisaris

2. Divisi-divisi di PT Bank Central Asia

   a. *Corporate Banking Division*

      Tugas dan tanggung jawabnya:

      - Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh operasional perbankan menyangkut hukum-hukum perbankan berhubungan dengan nasabah atau sebagai pihak ketiga.
      - Bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Direksi dan membawahi kantor wilayah

   b. *Consumer Banking Division*

      Tugas dan tanggung jawabnya:

- Mendelegasikan pada cabang untuk mencari nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama, menjalankan pengembangan usaha dan mengusulkan gagasan promosi.
- Bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Direksi dan membawahi Kepala Bidang Marketing, Coresponden Banking dan Kepala Treasury.

c. *International Banking Division*

Tugas dan tanggung jawabnya:

- Bertanggung jawab atas kelancaran transaksi menyangkut mata uang asing dan transaksi luar negeri seperti ekspor-impor, valuta asing, pembukaan Letter of Credit (L/C), transfer.
- Bertanggung jawab langsung pada Dewan Direksi dan membawahi Kabid Luar Negeri serta Kepala Authorized Signer Luar Negeri.

d. *Finance Division*

Tugas dan tanggung jawabnya:

- Bertugas mengawasi seluruh kegiatan bagian dan memutuskan transaksi-transaksi yang dilaksanakan oleh semua bidang sesuai dengan wewenangnya sebagai kepala divisi keuangan.
- Divisi ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Direksi

e. *Information System Division*

Tugas dan tanggung jawabnya:

- Divisi ini bertugas untuk melahirkan gagasan dan menyusun sistem kerja yang efisien dan efektif.
- Merancang prosedur kerja, mengontrol sistem penerapannya dan bertanggung jawab terhadap kelancaran mekanisme kerja komputer.

f. *Logistic Division*

Tugas dan tanggung jawabnya:

- Menyiapkan dan mendistribusikan segala keperluan divisi lain agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.
- Bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Direksi dan membawahi Kepala Proyek, Kepala Bagian Umum

g. *Human Resources Management Division*

Tugas dan tanggung jawabnya:

- Divisi ini bertugas melahirkan gagasan dan menyusun peraturan berkaitan dengan sistem ketenagakerjaan baik dalam cuti, mutasi antar cabang, penyelenggaraan pendidikan untuk para karyawan dan lain sebagainya
- Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi dan membawahi Kepala Personalia

h. *Communications Division*

Tugas dan tanggung jawabnya:

- Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan sistem operasional, administrasi dan pengumpulan data-data baik dari kantor cabang maupun kantor pusat.
- Membangun dan memelihara serta meningkatkan citra positif perusahaan di mata publik internal maupun publik eksternal.
- Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi dan membawahi dua urusan yaitu urusan Pengembangan Humas serta Urusan Operasional dan Administrasi Humas.

i. Audit Division

Tugas dan tanggung jawabnya:

- Divisi ini bertannggung jawab untuk melaksanakan pemeriksaan data-data keuangan atau neraca perusahaan sehingga operasional perusahaan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan.
- Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Direksi.

Semua aktivitas organisasi tersebut dikendalikan dari kantor pusat di Jalan Jendral Sudirman Kav. 22 - 23 Jakarta Pusat, ke seluruh kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia. Dewan Komisaris, Direksi, Eksekutif dan Pemegang Saham telah menjadikan BCA menjadi suatu bank yang besar dalam dunia perbankan di Indonesia. Mereka terdiri dari:

Dewan Komisaris Bank Central Asia:

1. Soedono Salim : Presiden Komisaris
2. Sigit Harjojudanto : Wakil Presiden Komisaris
3. Anthony Salim : Wakil Presiden Komisaris
4. Siti Hardijanti Hastuti : Komisaris
5. Soerjantini : Komisaris
6. Benny Setiawan Santoso : Komisaris

Sedangkan Dewan Direksi Bank Central Asia, adalah sebagai berikut:

1. Abdullah Ali : Presiden Direktur
2. Andree Halim : Wakil Presiden Direktur
3. A. Subowo : Direktur
4. Andi Zahiri : Direktur
5. Andi Buana : Direktur

Para Pemegang Saham PT BCA adalah:

1. Soedono Salim : 23,08%
2. Andree Halim : 23,08%
3. Anthony Salim : 23,08%
4. Sigit Harjojudanto : 16,00%
5. Siti Hardiyanti Hastusi : 14,00%
6. Albert Halim : 0,22%
7. PT Kendeka Jaya : 0,16%
8. Liliana D. Kurniawan : 0,16%

9. Lilani : 0,08%
10. Johannes Lembong : 0,04%
11. Agustini : 0,04%
12. Soerjantini : 0,04%
13. Marconi Salim : 0,02%

Jumlah : 100%

Namun setelah Bank Central Asia dilanda rush secara besar-besaran terhadap semua cabangnya pada pertengahan Mei 1998, maka Bank Indonesia mengambil keputusan menempatkan BCA di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), melalui SK No. 31/31/KEP/tanggal 28 Mei 1998. Maka terhitung mulai tanggal 28 Mei 1998 Pukul 18.00 WIB, Bank Central Asia berada dalam pengawasan BPPN. Bank yang ditunjuk sebagai bank pendamping BCA adalah Bank BNI dan Bank Rakyat Indonesia.

Karena Bank Central Asia berada dalam pengawasan BPPN maka pada tanggal 29 Mei 1998, Pukul 08.00 WIB, di Kantor Pusat telah dilaksanakan serah terima Direksi PT Bank Central Asia kepada Tim Kuasa Direksi yang ditunjuk oleh BPPN yaitu:

1. D.E. Setiyoso : Ketua TKD
2. Suyono Sudirun : Anggota
3. Fero Poerbonegoro : Anggota
4. Dewa Gde Suthapa : Anggota

Dengan demikian Bank Central Asia telah menjadi salah satu bank yang mendapatkan pengawasan dari pemerintah sampai waktu yang telah ditetapkan pemerintah.

E. Biro Hubungan Masyarakat

Kegiatan Biro Humas pada Bank Central Asia dimulai pada tahun 1989.Pada saat itu Biro Humas masih menjadi bagian dari Human Resources Departement. Karena masih menjadi bagian dari departemen lain maka fungsi humas menjadi terbatas dan masih bersifat internal seperti (1) pembuatan kliping (2) penerbitan Majalah Info BCA yang berisi kebijakan menejemen yang harus diketahui oleh karyawan serta artikel-artikel ringan sebagai sarana komunikasi antar karyawan (3) berpartisipasi dalam event-event penting di lingkungan perusahaan dan lain sebagainya.

Pada tahun 1990 Biro Hubungan Masyarakat sudah tidak menjadi bagian dari HR Departemen. Dua tahun kemudian (1992) Biro Humas BCA mulai melakukan fungsi eksternalnya seperti media relations, pressure group, government relations dan lain sebagainya. Kemudian dirumuskan Fungsi Pokok Humas Bank Central Asia yaitu:

1. Membangun, memelihara serta meningkatkan citra positif perusahaan di mata *publik internal,* yang meliputi karyawan, menejemen, pemegang saham serta *publik eksternal* yang meliputi nasabah, lembaga keuangan, lembaga swasta dan lembaga pemerintah, media massa dan anggota masyarakat lainnya dengan melaksanakan berbagai program kehumasan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan.
2. Merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan sistem operasional, administrasi dan mengumpulkan data serta biaya hubungan masyarakat dari segenap kantor cabang dan unit kerja Kantor Pusat serta bertanggung jawab atas tersajinya laporan kegiatan dan biaya, baik untuk unit kerja yang terkait maupun pihak menejemen.
3. Menunjang aktivitas operasional perbankan dalam upaya untuk meningkatkan *profitabilitas.*

Biro Humas Bank Central Asia membawahi dua urusan yaitu Urusan Pengembangan Humas dan Urusan Operasional dan Administrasi Humas. Urusan pengembangan humas membawahi dua orang *Project Officer* yakni *Project Officer Internal* dan *Eksternal.* Sedangkan urusan operasional dan administrasi membawahi 11 orang yakni 2 orang *Administrasi Supervisory Officer*, 4 orang *Operations Support SupervisoryOfficer*, 5 orang *Special Event Supervisory Officer*. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab msaing-masing bagian dalam biro humas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Urusan Pengembangan Humas

- Merencanakan konsep kehumasan baik yang bersifat strategis maupun taktis
- Merencanakan dan menyusun program kerja dan anggaran kegiatan humas untuk jangka pendek maupun panjang dan program tahunan
- Menyelenggarakan dan penyebarluasan informasi aktual dari media massa dalam bentuk kliping berita.
- Merencanakan dan menyelenggarakan penerbitan Info BCA sebagai media komunikasi internal dan pembinaan karyawan.
- Menyelenggarakan komunikasi eksternal dengan cara membina hubungan baik dengan media massa, lembaga pemerintah atau masyarakat pengguna jasa bank serta masyarakat umum lainnya.
- Melaksanakan publikasi yang berhubungan dengan aktifitas kelembagaan, laporan keuangan, profil perusahaan, iklan korporasi dan lain sebagainya.
- Menyelenggarakan program khusus seperti peresmian cabang, rapat kerja di kantor pusat, penandatanganan kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan
- Menyelenggarakan *riset*, evaluasi serta mengajukan usulan tentang pengembangan program kehumasan untuk mendukung citra perusahaan

Urusan pengembangan humas membawahi dua *Project Officer* yaitu:

1. *Project Officer Internal* tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- Merencanakan isi dan melaksanakan koordinasi dengan humas dalam penerbitan Info BCA
- Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan rapat intern BCA
- Mengadakan bakti sosial di antara jajaran karyawan BCA
- Mengelola dan merencanakan aktivitas intern BCA yang berkaitan dengan hari-hari nasional maupun event-event khusus.

2. *Project Officer Eksternal* tugas dan tanggung jawabnya yaitu:
   - Mengembangkan hubungan baik dengan berbagai fihak dalam bentuk bantuan dana dan pemberian gift, parcel, dan lain-lain
   - Menjalin dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa dengan melaksanakan aktifitas seperti menangani permohonan wawancara dengan wartawan, mengkoordinasi diskusi dan seminar
   - Melakukan evalusi terhadap program yang telah dilaksanakan

b. Urusan Operasional dan Administrasi Humas

Urusan operasional dan administrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menerima pengarahan dari urusan pengembangan, serta merincinya dalam bentuk pelaksanaan yang terkontrol dan terjawab.
- Melaksanakan penerbitan Info BCA dan melaksanakan program komunikasi eksternal

- Melaksanakan publikasi aktivitas kelembagaan BCA dan program bantuan dana bagi pihak yang membutuhkan
- Membuat laporan administrasi keuangan secara periodik dan menyusun anggaran tahunan Biro Humas
- Membuat serta menyempurnakan sistem kerja yang ada di lingkungan operasionalnya dan mengevaluasi dari setiap pekerjaan

Urusan Operasional dan Administrasi Humas, membawahi 3 *officer:*

1. *Operation Support Supervisory Officer* mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:
   - Melaksanakan penerbitan Info BCA, dari proses pengumpulan berita, editing naskah, *layouting*, percetakan, distribusi, dan pemberian *insentif*
   - Melaksanakan pembuatan kliping dan mendistribusikannya ke seluruh pimpinan BCA
   - Melaksanakan program bantuan dana, publikasi korporasi, *riset*/pengumpulan pendapat serta mengkoordinir penyelesaian masalah nasabah.
   - Melaksanakan kegiatan komunikasi *eksternal* dengan cara membina hubungan baik dengan media massa, lembaga pemerintah, perbankan, kemasyarakatan dan lembaga sosial lainnya.
2. *Special Event Supervisory Officer* mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain: